

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Budaya memiliki arti untuk menampilkan kepribadian negara dan rakyatnya sendiri. Ini menyatu dengan tujuan yang lebih luas untuk membangun hubungan eksternal karena afinitas budaya berfungsi sebagai platform yang berguna untuk tindakan di bidang lain. Indonesia dalam hal ini menunjukkan bahwa diplomasi budaya memainkan bagian integral dalam memajukan kepentingan suatu bangsa di luar negeri. Budaya merupakan salah satu pilar kebijakan luar negeri Indonesia. Diplomasi budaya paling tepat digambarkan sebagai rangkaian tindakan yang didasarkan pada dan memanfaatkan pertukaran ide, nilai, tradisi dan aspek budaya atau identitas lainnya, baik untuk memperkuat hubungan, meningkatkan kerjasama sosial budaya atau mempromosikan pembangunan nasional.

Perjanjian yang ditandatangani antar negara biasanya memberikan dasar untuk keterlibatan bilateral, oleh karena itu penting bahwasanya sejarah antarnegara sangat berpengaruh terhadap hubungan diplomatik dan bilateralnya. Indonesia dan Rusia antara lain bekerjasama meliputi bidang pendidikan, budaya, olahraga dan perdagangan. Ini merupakan bentuk *soft power* yang mencakup pertukaran ide, informasi, seni, dan aspek lain antar bangsa untuk menumbuhkan saling pengertian. Diplomasi budaya juga terkadang dikaitkan dengan *Branding*. Dimensi Branding Diplomasi Budaya

melibatkan skematisasi untuk mendapatkan produk yang menguntungkan. Strategi diplomasi budaya mengintegrasikan *people to people* atau seni, budaya, media dan interaksi pendidikan dengan masyarakat menjadi bisnis dasar diplomasi yang diwujudkan melalui Festival Indonesia yang diselenggarakan di Moscow tahun 2016-2019.

The logo of Universitas Nasional is a shield-shaped emblem. It features a green background with a yellow border. In the center, there is a white and grey stylized figure resembling a person or a flame, with a yellow star above it. The text 'UNIVERSITAS NASIONAL' is written in white capital letters along the bottom edge of the shield.

Kebijakan budaya dilaksanakan baik oleh Indonesia dan Rusia dalam proses penyelenggaraan Festival Indonesia ini diwakili oleh badan legislatif dan eksekutif dan oleh berbagai lembaga sektor swasta, dari korporasi hingga organisasi publik. Diplomasi budaya menggabungkan kebijakan yang diterapkan oleh Indonesia dan Rusia mengenai bidang kegiatan budaya tertentu, budaya kegiatan kebijakan luar negeri, penggunaan instrumental budaya dan norma budaya dalam tindakan kebijakan luar negeri; mempromosikan penggunaan instrumen pengaruh budaya dalam kegiatan diplomatik negara untuk mencapai pemahaman antarnegara, perdamaian dan stabilitas internasional melalui mengatasi hambatan budaya; melibatkan penggunaan berbagai faktor budaya, seni dan pendidikan untuk melindungi dan mempromosikan kepentingan nasional mereka di arena internasional.

Festival Indonesia yang diselenggarakan di Moscow selama empat tahun berturut-turut sejak 2016 hingga 2019 merupakan sebuah kegiatan yang di dalamnya meliputi bukan hanya kegiatan yang berkaitan mengenai budaya saja tetapi juga mencakup hal-hal yang berdampak kepada ekonomi, pariwisata dan sosial kedua negara. Kegiatan ini dilakukan demi mengenalkan budaya Indonesia secara umum dan sebagai sarana promosi


potensi pariwisata. Fakta-fakta ini memperlihatkan bahwa diplomasi budaya bukan hanya seputar aspek politik, namun juga berkaitan dengan bidang lain seperti ekonomi serta pariwisata.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat peningkatan jumlah wisatawan Rusia yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2016-2019 yang mana peningkatan ini juga termasuk ke dalam meningkatnya jumlah devisa negara pada 4 tahun tersebut. Hal ini dapat dikatakan bahwa merupakan dampak yang disebabkan karena adanya promosi atau *branding* Indonesia kepada masyarakat Rusia melalui kegiatan kebudayaan Festival Indonesia.

Diplomasi budaya dan diplomasi publik merupakan salah satu bagian dari *soft power* yang gencar digunakan pemerintah Indonesia untuk memperlihatkan bahwa aktor swasta dan masyarakat sipil juga bisa terlibat aktif dalam kerja sama dengan negara luar, seperti memperkenalkan kebudayaan lokal kepada Rusia. Hingga kini hubungan Indonesia dengan Rusia masih terjalin dengan sangat baik. Seiring berjalannya waktu, bidang-bidang kerjasama diantaranya juga diperluas ke berbagai sektor, salah satu yang paling memberikan *feedback* yang baik adalah kerjasama di bidang sosial dan budaya.

Pentingnya diplomasi budaya dalam hubungan internasional modern dikaitkan dengan penggunaan budaya sebagai objek dan sarana untuk mencapai tujuan mendasar kebijakan luar negeri negara, menciptakan citra

negara yang menguntungkan, dan mempopulerkan budaya dan bahasa masyarakatnya. Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh negara terhadap proses pembentukan citra negara dan perkembangan dialog antarbudaya ditentukan tidak hanya oleh tradisi sejarah dan struktur politik masing-masing negara.



Selain karena *branding* atau citra negara, kerjasama di bidang kebudayaan ini juga dimaksudkan sebagai respon dari kedua negara untuk menghadapi globalisasi dan segala dampak yang dibawanya. Serta dalam penelitian ini dapat dianggap bahwa globalisasi dengan konsep *borderless* juga dapat membuka peluang bagi Indonesia dan Rusia untuk saling memperkenalkan budaya masing-masing ke lingkup yang lebih luas. Pertukaran budaya ini juga dimaksudkan untuk menjaga sekaligus mempererat hubungan antar keduanya. Hal ini selaras dengan upaya yang dilakukan Indonesia dan Rusia dalam mewujudkan kepentingan nasionalnya sekaligus dapat mempererat hubungan persahabatan yang lebih harmonis dengan Rusia untuk kedepannya.